

Pendampingan UMKM dalam Pengembangan Penggunaan *Canva* untuk Meningkatkan Penjualan UMKM pada Usaha *Rice Bowl* di Kota Jambi

Yosi Fahdillah ^{*1}, Yossinomita ², Johni Paul Karolus Pasaribu ³, Joni Devitra ⁴, Irfan Hassandi ⁵, Mira Gustiana Pangestu ⁶ Alfito Septiawan Syaputra ⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Dinamika Bangsa Jambi; Jl. Kol. M. Kukuh, Paal Lima, Kec. Kota Baru, 35097

^{1,2,3,4,5,6,7} Kewirausahaan, Ilmu Manajemen dan Bisnis, Universitas Dinamika Bangsa Jambi

email: ^{*1}yosifadillah230@gmail.com

Abstrak

Dalam era digital saat ini, pemasaran visual menjadi aspek yang sangat penting dalam menarik perhatian konsumen. Desain grafis yang menarik dan profesional dapat meningkatkan daya tarik produk, mempengaruhi persepsi konsumen, dan pada akhirnya meningkatkan penjualan. Namun, banyak pelaku UMKM yang belum memiliki keterampilan atau akses terhadap alat desain grafis yang mudah digunakan dan efisien. Melalui program pelatihan dan pendampingan ini, kami bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada pelaku UMKM rice bowl di Kota Jambi dalam penggunaan Canva. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu mereka menciptakan materi promosi yang lebih menarik dan profesional, sehingga dapat meningkatkan daya tarik produk dan penjualan. Program ini juga diharapkan dapat mengatasi kendala yang sering dihadapi oleh UMKM dalam hal biaya dan akses terhadap sumber daya pemasaran. Dengan memanfaatkan Canva, pelaku UMKM dapat menghemat biaya desain dan mengalokasikan sumber daya tersebut untuk aspek bisnis lainnya. Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan pemahaman tentang strategi pemasaran visual yang efektif, sehingga UMKM dapat lebih percaya diri dalam memasarkan produk mereka di pasar lokal maupun online.

Kata kunci: *Canva, Digital, UMKM, Rice Bowl*

Abstract

In today's digital era, visual marketing is a very important aspect in attracting consumer attention. An attractive and professional graphic design can increase product appeal, influence consumer perception, and ultimately increase sales. However, many MSME players do not have the skills or access to easy-to-use and efficient graphic design tools. Through this training and mentoring program, we aim to provide rice bowl MSME players in Jambi City with knowledge and practical skills in using Canva. This training is expected to help them create more attractive and professional promotional materials, thus increasing product appeal and sales. This program is also expected to overcome the obstacles often faced by MSMEs in terms of costs and access to marketing resources. By utilizing Canva, MSME players can save on design costs and allocate those resources to other aspects of the business. In addition, this training will also provide an understanding of effective visual marketing strategies, so that MSMEs can be more confident in marketing their products in local and online markets.

Keywords: *Canva, Digital, UMKM, Rice Bowl*

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Jambi. Namun, banyak UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam mengembangkan dan memasarkan produk mereka. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan alat digital untuk pemasaran yang efektif. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dan media sosial menjadi krusial untuk meningkatkan penjualan dan mencapai pasar yang lebih luas.

Untuk meningkatkan penjualan salah satu UMKM di Jambi, yaitu rice bowl, rice bowl merupakan salah satu produk makanan yang cukup populer dan memiliki potensi besar di Kota Jambi. Namun, persaingan yang ketat mengharuskan pelaku UMKM untuk terus berinovasi dan mencari strategi pemasaran yang efektif. Salah satu alat yang dapat membantu dalam pembuatan konten pemasaran yang menarik dan profesional adalah Canva. Canva

merupakan platform desain grafis yang mudah digunakan dan menyediakan berbagai template yang dapat disesuaikan untuk kebutuhan pemasaran.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penggunaan platform desain grafis seperti canva dapat menjadi solusi yang tepat untuk menciptakan konten promosi yang menarik dan efektif. Pemanfaatan canva dilakukan agar konten promosi tidak hanya sebatas postingan foto produk saja, namun bagaimana meningkatkan nilai tawar dengan mengemas konten produk menjadi lebih menarik [1]. Melalui pelatihan desain dengan Canva, UMKM rice bowl diharapkan dapat belajar untuk membuat materi promosi visual yang menarik dan profesional, termasuk poster, brosur, posting media sosial, dan lainnya. Hal ini akan membantu mereka membangun citra merek yang lebih kuat, meningkatkan visibilitas di dunia digital, dan pada akhirnya, mendukung peningkatan penjualan produk mereka.

Tidak hanya memudahkan dalam pembuatan konten, canva juga dapat digunakan untuk memperkuat citra merek melalui desain visual yang profesional dan menarik. Penerapan teknologi dalam sektor ekonomi dan pemasaran melalui desain grafis melibatkan penggunaan teknologi untuk memperkuat citra merek suatu produk. Ini dilakukan dengan cara menyampaikan informasi melalui elemen visual, sebagai bagian dari strategi pemasaran untuk mencapai berbagai tujuan. Salah satu alat yang digunakan untuk ini adalah perangkat lunak desain grafis seperti canva. Canva merupakan sebuah aplikasi daring yang dapat diakses secara gratis, digunakan untuk membuat berbagai jenis desain grafis sesuai kebutuhan. Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk mengedit foto serta membuat ikon produk dengan pilihan gambar dan template desain yang menarik [2].

Dengan kesederhanaannya, canva menjadi alat yang ideal bagi UMKM untuk membuat berbagai desain kreatif yang sesuai dengan kebutuhan pemasaran mereka. Canva adalah sebuah alat desain grafis yang dirancang untuk mendukung pembuatan desain kreatif dengan cara yang simple dan user-friendly. Fitriani et al., (2022) mengungkapkan bahwa Canva adalah sebuah platform desain grafis berbasis web yang memungkinkan pembuatan berbagai jenis desain termasuk presentasi, curriculum vitae, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, buletin, dan lebih banyak lagi. Aplikasi ini menawarkan beragam kategori presentasi seperti model presentasi kreatif, bisnis, pendidikan, iklan, teknologi, serta lainnya [4].

Pelatihan penggunaan canva membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan promosi mereka secara signifikan, sehingga mampu memperluas jangkauan pasar mereka di era digital. Pelatihan penggunaan aplikasi Canva dalam desain grafis memiliki peluang yang signifikan untuk memberikan dukungan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan upaya promosi produk mereka. Dengan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan tersebut, UMKM dapat menciptakan materi promosi yang menarik, bersifat profesional, dan sejalan dengan identitas merek mereka. Akibatnya, pelatihan semacam ini berpotensi memberikan dampak yang besar dalam memperluas jangkauan pasar dan kesuksesan UMKM di era digital saat ini [5].

Hasil dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menciptakan desain grafis, yang berdampak positif pada promosi dan penjualan. Efek dari pelatihan tersebut terlihat dalam peningkatan pemahaman tentang desain grafis menggunakan canva. Dari pelatihan yang dilakukan Choirina et al., (2022) melalui semangat tinggi peserta dan dukungan positif dari masyarakat juga menjadi aspek yang signifikan dalam kesuksesan acara pelatihannya.

Selanjutnya pelatihan yang dilakukan Effendi et al., (2022) mengungkapkan keberhasilan mengedukasi dan melatih mengenai pemasaran digital dengan menggunakan perangkat lunak desain grafis canva kepada mitra. Dampak yang dihasilkan dari pelatihannya adalah kenaikan penjualan mitra dalam kisaran 10%-50% dan diharapkan bahwa pelatihan semacam ini dapat dijadikan sebagai kegiatan berulang oleh instansi yang terkait, sehingga dapat terus meningkatkan peningkatan penjualan mitra secara berkelanjutan.

Selanjutnya promosi merupakan metode komunikasi yang ditujukan kepada calon konsumen dengan tujuan menyampaikan informasi produk secara tepat, sehingga menarik minat berbagai pihak. Untuk menciptakan iklan yang interaktif, diperlukan salah satunya aplikasi canva, sebuah platform desain daring yang menyediakan berbagai alat untuk membuat presentasi, CV, poster, brosur, booklet, grafik, infografis, banner, dan sejenisnya. Keunggulan canva meliputi variasi dan daya tarik desain yang beragam, memungkinkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan serta meningkatkan kreativitas dalam konten promosi yang mereka hasilkan [8].

Selanjutnya program pendampingan ini bertujuan untuk membantu UMKM, khususnya usaha rice bowl di Jambi, dalam mengembangkan penggunaan canva untuk meningkatkan penjualan. Dengan pemahaman yang baik dan keterampilan dalam menggunakan canva, diharapkan UMKM dapat menghasilkan konten pemasaran yang menarik, profesional, dan mampu menarik lebih banyak pelanggan. Pendampingan ini juga bertujuan untuk

meningkatkan kesadaran dan pemahaman UMKM tentang pentingnya strategi pemasaran digital yang efektif dalam meningkatkan kinerja bisnis mereka. Dengan demikian, UMKM di Kota Jambi dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal.

2. METODE

Pada proses perencanaan kegiatan ini yang pertama dilakukan adalah pembuatan proposal dan mengurus surat izin dari UMKM rice bowl untuk melaksanakan kegiatan pelaksanaan pengembangan penggunaan Canva untuk meningkatkan penjualan UMKM pada usaha rice bowl di Kota Jambi guna untuk masa depan dan kesejahteraan UMKM yang berkelanjutan. Setelah mengajukan proposal selesai, dan izin sudah di dapat, maka selanjutnya adalah menyusun jadwal dan kegiatan PKM nya antara lain: mendata peserta pelatihan, pembagian tugas tim, sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan.

Setelah itu, pada tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai pada September 2024, diawali dengan mengunjungi tempat kelompok usaha UMKM rice bowl. Untuk menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan yang akan diadakan, dan mengurus izin pelaksanaan kegiatan dengan pihak UMKM, penyusunan materi, dokumentasi materi.

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada Oktober 2024. Kegiatan ini mencakup pemakaian materi yang berisi hasil rangkuman dari berbagai artikel, artikel jurnal dan sumber-sumber elektronik yang termasuk terpercaya. Selain itu, aktivitas lain yang menarik adalah penyampaian materi yang dilengkapi dengan sesi implementasi langsung. Peserta juga akan dilibatkan pada praktik simulasi penggunaan Canva yang bertujuan agar peserta mampu melaksanakan langsung ilmu yang telah disampaikan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini diharapkan dapat memunculkan kemampuan peserta dalam penggunaan fitur-fitur Canva yang dapat digunakan untuk mendesain promosi yang menarik dan efektif.

Evaluasi dan tindak lanjut adalah langkah terakhir dimana kita akan mengevaluasi pelatihan hasil kami dan dampaknya terhadap UMKM Rice Bowl. Ini termasuk umpan balik langsung dari peserta, data penjualan sebelum dan sesudah pelatihan, dan identifikasi area yang masih perlu pengembangan. Berdasarkan hal tersebut, selanjutnya kami memberikan dukungan lebih lanjut kepada UMKM untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan kesejahteraan usaha mereka melalui pemulihan. Tentunya, kegiatan pelaporan juga di dokumentasi sebagai referensi untuk aktivitas serupa di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan bagi pelaku UMKM dalam memanfaatkan Canva untuk pengembangan usaha berlangsung selama kurang lebih empat minggu. Kegiatan melibatkan enam dosen, enam mahasiswi, dan pelaku usaha Rice Bowl di Kota Jambi. Dengan program ini, diharapkan para peserta dapat meningkatkan keterampilannya dalam menggunakan platform desain grafis canva tersebut sehingga konten pemasaran yang dihasilkan menjadi lebih kreatif dan menarik. Dengan begitu, para pelaku dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan penjualan, serta meningkatkan daya saing.

Secara terperinci, pada tahap awal, tim pendamping melakukan observasi dan wawancara dengan pelaku usaha guna memahami kendala apa yang dihadapi dalam pemasaran digital. Dari aspek sosio-kultural, didapati fakta bahwa mayoritas pelaku usaha pada dasarnya belum memanfaatkan media sosial secara optimal. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mereka dalam konten visual yang dibuat menarik. Pelatihan dilakukan secara bertahap. Langkah yang pertama adalah pemahaman mengenai konten media sosial yang sederhana, kreatif dan menarik dan pengenalan terhadap platform Canva seperti pembuatan akun, dan fitur-fitur dasar seperti template, elemen, dan pengaturan layout. Selanjutnya, peserta diajarkan dalam pemilihan warna, font, menambahkan gambar yang tersedia pada Canva dengan menggabung elemen agar tampilan menjadi menarik. Pada tahap selanjutnya, para peserta diajarkan dalam pembuatan poster, banner, dan konten media sosial. Tentunya dengan memberi bimbingan ke masing-masing individu agar semua peserta dapat menyesuaikan dan mengkustomisasi desainnya sesuai dengan apa yang mereka inginkan, sesuai brand dan target pasar masing-masing. Pada kegiatan ini juga, dibuka sesi tanya jawab agar para peserta dapat lebih memahami informasi-informasi yang telah disampaikan. Terakhir, peserta diminta untuk mendemonstrasikan hasil desain yang sudah dibuat oleh mereka dan dievaluasi bersama, untuk diberikan masukan, tambahan dan saran perbaikan, serta membahas bagaimana strategi dalam promosi pemasaran

digital, pengelolaan kontennya secara berkelanjutan, dan bagaimana cara menganalisis performa konten mereka di media sosial menggunakan fitur insights.

Kegiatan ini pastinya membuka kesempatan bagi pelaku UMKM terutama UMKM rice bowl ini untuk berinovasi dalam strategi pemasaran mereka. Dimana para pelaku dapat menyesuaikan konten promosi dengan lebih baik terhadap perubahan permintaan pasar dengan melakukan percakapan mendalam tentang perilaku konsumen dan perkembangan pasar. Dengan mengikuti saran yang diberikan, UMKM dapat menjangkau populasi target yang lebih besar dengan menggunakan platform digital selain promosi tradisional. Hal ini menunjukkan bagaimana merangkul teknologi digital, khususnya Canva, dapat menjadi instrumen taktis untuk mengatasi kesulitan yang ditimbulkan oleh daya saing pasar di era digital.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta UMKM memiliki pemahaman yang lebih baik dari sebelumnya dan mereka memiliki kemampuan untuk membuat materi promosi yang selaras dengan karakteristik usaha rice bowl mereka. Adanya peningkatan keterampilan mereka dalam mengatur konten digital mereka, mulai dari mengatur jadwal untuk konten promosi mereka, menentukan untuk siapa promosi ini ditargetkan, dan mengatur kinerja setiap promosi pemasaran yang dijalankan. Sehingga, mereka dapat membuat keputusan lebih tepat berdasarkan data aktual dan dapat meningkatkan penjualan mereka.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian ini, dalam memanfaatkan platform digital dalam pemasaran/penjualan sangatlah penting. Dimana saat ini makin berkembangnya teknologi, tentu kita harus terbuka terhadap perkembangan-perkembangan yang ada karena untuk membantu peningkatan penjualan. Canva merupakan salah satu platform yang fleksibel dalam membuat desain visual menarik dan juga murah, sehingga platform Canva ini sangat membantu UMKM khususnya UMKM rice bowl dalam mempromosikan produk mereka. Melalui pelatihan ini, para peserta mendapatkan pengetahuan dan pemahaman yang baru dalam pembuatan konten sosial media yang menarik dengan menyesuaikan target pasar mereka.

5. SARAN

Pelaku UMKM diharapkan terus mengembangkan keterampilan mereka dalam menggunakan platform digital, terutama canva melalui desain konten sosial media mereka sebagai wadah promosi dalam menarik pelanggan sehingga meningkatkan penjualan mereka. Adapun saran untuk pengabdian selanjutnya, dapat menggunakan platform digital lainnya atau tools pemasaran lainnya seperti google ads, dan juga dapat memanfaatkan AI untuk mendapatkan konten yang lebih bermutu lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dinamika Bangsa yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini dan kepada UMKM rice bowl yang telah mengizinkan kami untuk berbagi pengetahuan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] G. Larasati and I. S. Roidah, “Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Pembuatan Konten Gambar Sebagai Upaya Promosi Produk Umkm Di Media Sosial,” *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 17–23, 2023.
- [2] W. Ramdhan and R. A. Yusda, “PELATIHAN DESAIN KEMASAN PRODUK MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA PADA UMKM KUBE (KULINER USAHA BERSAMA) ASAHAN PENDAHULUAN Tantangan bisnis di era industri 5 . 0,” vol. 6, no. 3, 2023.
- [3] F. Fitriani, A. Faisol, W. Wamiliana, N. Notiragayu, and ..., “Pelatihan Canva Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMK Di Bandar Lampung,” ..., vol. 3, no. 3, pp. 193–202, 2022, doi: 10.23960/jpkmt.v3i3.96.
- [4] S. Solihah and N. E. Zakiah, “Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Mengembangkan Kreativitas Dalam Pemasaran Produk Umkm Makanan Khas Daerah Ciamis,” *Abdimas Galuh*, vol. 4, no. 2, p. 1041, 2022, doi: 10.25157/ag.v4i2.8099.
- [5] A. Saehan, S. Suryadi, and T. H. Pohan, “Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Promosi Produk UMKM,” vol. 3, no. 2, pp. 44–48, 2023, doi: 10.58369/jpmg.v2i4.129.
- [6] P. Choirina, B. C. Tjiptady, A. F. Fadliana, M. Rohman, F. Wahyudi, and Pangestuti P. Darajat, “Peningkatan Marketing UMKM Dengan Pelatihan Desain Grafis Untuk Karang Taruna Desa Plandi, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Malang,” *I-Com Indones. Community J.*, vol. 2, no. 1, pp. 8–16, 2022, doi: 10.33379/icom.v2i1.1195.
- [7] N. I. Effendi, G. Suliska, L. D. Marthika, T. Ferdian, and S. Wineh, “Peningkatan Penjualan Produk Umkm Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Digital Marketing Dengan Graphic Designer Software Canva,” *JMM (Jurnal Masy. Mandiri)*, vol. 6, no. 1, p. 643, 2022, doi: 10.31764/jmm.v6i1.6574.
- [8] S. B. Z. Zettira, N. A. Febrianti, Z. A. Anggraini, M. A. W. Prasetyo, and E. Tripustikasari, “Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *J. Abdimas Prakasa Dakara*, vol. 2, no. 2, pp. 99–105, 2022, doi: 10.37640/japd.v2i2.1524.